

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian ini mengutamakan penggunaan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal pada kelompok usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln (dalam Moleong 2006: hal. 5) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu (Fathoni, 2006: hal. 97).

Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala lain dalam masyarakat (Muslimin, 2002: hal. 15). Dengan demikian, dalam penelitian ini

peneliti akan memaparkan, menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari obyek yang akan diteliti agar didapatkan gambaran yang jelas, sistematis dan faktual dari obyek penelitian agar lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif berusaha mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat, situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, proses-proses yang sedang berlangsung serta pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, diuraikan, dianalisis serta selanjutnya menerima alternatif pemecahan masalah.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, penetapan fokus atau batasan penelitian sangat penting, karena akan membantu dalam melakukan penelitian sehingga penelitian akan terarah dan sistematis. seperti yang diungkapkan Moleong (2006: hal. 237) bahwa “penetapan fokus membatasi studi yang berarti bahwa dengan adanya fokus penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak dan penentuan fokus secara efektif menetapkan kriteria inklusi-eksklusi untuk menyaring informasi yang masuk.” Cara seseorang menanyakan pertanyaan penelitian sangatlah penting karena menentukan pada tingkatan mana metode penelitian digunakan. Aspek penting lain dalam fokus penelitian kualitatif yaitu latar batasan-batasan (*setting of boundaries*) pada apa yang akan diteliti.

Pertanyaan penelitian membantu mempersempit masalah pada ukuran yang dapat dikerjakan Strauss, 1990 (dalam Ahmadi 2005: hal. 17).

Berdasarkan uraian peneliti tersebut diatas, maka fokus penelitian merupakan pokok permasalahan awal yang dipilih untuk diteliti, sehingga permasalahan yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan pihak internal pada kelompok usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang, meliputi:

a. Pengembangan secara internal dari kelompok usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang, diantaranya:

- 1) Pengadaan permodalan
- 2) Inovasi hasil produksi
- 3) Perluasan jaringan pemasaran
- 4) Pengadaan sarana dan prasarana produksi

b. Pengembangan secara eksternal dengan adanya bantuan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang, diantaranya:

- 1) Pemberian akses UMKM terhadap sumber-sumber permodalan
- 2) Pengadaan pembinaan dan pelatihan
- 3) Peningkatan promosi produk
- 4) Perluasan pemasaran produk
- 5) Penyediaan sarana dan prasarana

2. Kendala dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dilakukan oleh kelompok usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang, meliputi:
  - a. Meningkatnya harga bahan baku;
  - b. Sumber daya manusia yang terbatas;
  - c. Memiliki permasalahan dalam permodalan;
  - d. Kurangnya sarana dan prasarana; serta
  - e. Kurangnya akses pemasaran produk.

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat menentukan terhadap proses pengambilan data. Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sedangkan situs penelitian merupakan letak sebenarnya dimana peneliti mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat untuk mengadakan penelitian adalah di Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang sedangkan Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang sebagai situs penelitiannya.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana saja data dapat diperoleh (Arikunto, 2002: hal. 107). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali data dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang menurut Surakhmad (1989: hal. 134) bahwa “sumber primer adalah sumber asli, baik berbentuk dokumen maupun berbagai peninggalan lain, sedangkan sumber sekunder terjadi sebagai hasil penggunaan sumber-sumber lain, tidak langsung dan merupakan dokumen historis yang murni, ditinjau dari kebutuhan penyelidikan.” Kedua data tersebut sangat penting atau diperlukan untuk ketepatan sejumlah informasi yang relevan dengan data tentang variabel-variabel penelitian dan untuk menyederhanakan data yang akan dikumpulkan, agar dalam penelitian dapat membuat kesimpulan-kesimpulan dari data yang dikumpulkan.

Dengan demikian, adapun yang dijadikan jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Yaitu sumber data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber tersebut diperoleh melalui informan yang berhubungan dengan obyek penelitian meliputi observasi (pengamatan) serta wawancara mendalam (*in depth interview*) mengenai pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak

eksternal dan potensi internal pada kelompok usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang, dengan:

- a. Pihak Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang, terdiri dari:
  - 1) Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang yaitu Bapak Drs. Wahyu Setianto, MM;
  - 2) Kasubag Penyusunan Program yaitu Bapak M. Ridwan, STP, MM;
  - 3) Kabid Usaha Kecil dan Menengah yaitu Bapak I. K. Widi E. Wirawan, S.Sos, MM; serta
- b. Beberapa pengusaha UMKM “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang, terdiri dari:
  - 1) Mas Samsul pengusaha emping jagung “Sophia”
  - 2) Mas Indra, anak Bapak Supeno pengusaha emping jagung
  - 3) Bapak Edi pengusaha emping jagung “Nusantara”
  - 4) Ibu Hj. Ali pengusaha emping jagung
  - 5) Ibu Hj. Rochmah pengusaha emping jagung “Rachmah”

Dengan pertimbangan bahwa mereka lebih banyak mengetahui hal tersebut.

## 2. Data Sekunder

Adalah data yang terlebih dahulu ditelusuri dan dilaporkan oleh orang lain di luar peneliti. Berarti data ini tidak secara langsung berhubungan dengan responden. Data sekunder meliputi: dokumen-dokumen, arsip-arsip, catatan-catatan dan laporan resmi yang berkaitan dengan pengembangan

UMKM. Data sekunder diambil dari rekaman penyelenggaraan pemberdayaan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data merupakan usaha secara profesional serta operasional dalam pelaksanaan penelitian yang dapat memberikan pengaruh positif bagi pelaksanaan analisis dan interpretasi data. Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data meliputi 3 (tiga) kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

#### **1. Interview**

Yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden. Wawancara ini bertujuan untuk memperluas informasi melalui wawancara secara terbuka. Dengan cara ini maka keterangan yang disampaikan secara lisan.

#### **2. Observasi**

Yaitu pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan mencatat hal-hal yang diperlukan dan berkaitan dengan fokus penelitian, termasuk keadaan ekonomi penduduknya.

#### **3. Dokumentasi**

Penggunaan dokumen dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan membuat analisis sendiri.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Dalam suatu penelitian, alat pengambil data atau instrumen menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan dan kualitas itu menentukan kualitas penelitiannya. Oleh karena itu dalam suatu penelitian, instrumen yang digunakan atau dibuat harus cermat (Wisadirana, 2005: hal. 59). Jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti sendiri, peneliti sendiri dapat menggunakan panca indera dalam melakukan pengamatan dan pencacatan terhadap fenomena yang terjadi di temat penelitian (Moleong, 2006: hal. 168).
2. Pedoman wawancara (*interview guide*), peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengarahkan peneliti dalam rangka mencari data. Pedoman wawancara itu sendiri merupakan serangkaian pokok-pokok pertanyaan yang hendak diajukan kepada responden dalam penelitian.
3. Catatan lapangan (*field notes*), merupakan catatan penting yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan pengamatan di lapangan.
4. Alat tulis dan alat-alat lain yang diperlukan untuk mengumpulkan data, seperti *tape recorder* atau kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan dan mencatat berbagai informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.



### G. Analisis Data

Kegiatan analisis adalah tahapan yang penting dan menentukan dalam kegiatan penelitian, karena pada tahap ini dengan melalui penggunaan data dan akan diperoleh kesimpulan-kesimpulan kebenaran ilmiah sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan dengan menggunakan imajinasi dan kreativitas peneliti. Menurut Wisadirana (2005: hal. 101) analisis data sebenarnya adalah suatu proses kegiatan penyederhanaan data ke dalam bentuk tertentu agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Karena sesuai dengan fokus serta teknik pengambilan data yang ada dalam penelitian peneliti.

Data kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian kata. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyutingan), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Suprayogo dan Tobroni (2001: hal. 192):

1. Pengumpulan data, adalah proses mengumpulkan data digunakan untuk mendukung hasil penelitian.

2. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
3. Penyajian data adalah kegiatan penyajian sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan metrik, grafik, jaringan, tabel, dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh.
4. Penarikan kesimpulan adalah mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validasinya.

